

**ANALISIS PEWARISAN WARNA DAN POLA WARNA BULU
PADA SAPI HASIL PERSILANGAN PERTAMA (F₁)
SIMMENTAL DENGAN SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
DI KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

Oleh :

ERNES SAFITRI
02 161 068



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

**ANALISIS PEWARISAN WARNA DAN POLA WARNA BULU
PADA SAPI HASIL PERSILANGAN PERTAMA (F_1)
SIMMENTAL DENGAN SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO)
DI KABUPATEN 50 KOTA**

ERNES SAFITRI

Dibawah bimbingan Dr.Ir.Sarbaini Anwar,MSc dan Prof.Dr.Ir.Hj.Zuhelmi Z, MS
Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui warna dan pola warna bulu sapi-sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan sapi Peranakan Ongole (PO). Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan sapi Peranakan Ongole yang dipelihara masyarakat di tiga Kecamatan Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini dilakukan dengan metoda survey dengan pengamatan langsung terhadap warna dan pola warna bulu. Pendataan dilakukan hanya terhadap individu-individu yang diketahui secara jelas tingkat persilangannya. Sampel diambil secara otoritas (Steel dan Torrie, 1991), sebanyak 100 ekor dari sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan PO. Peubah yang diamati adalah warna dan pola warna, warna ditentukan berdasarkan pada standar warna yang diketahui oleh peternak pada seluruh bagian tubuh ternak sampel yang meliputi bagian kepala, badan, kaki, dan bagian ekor. Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan menghitung frekuensi dan persentase. Dari penelitian didapatkan hasil bahwa macam warna bulu sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan Peranakan Ongole (PO) warnanya beragam mulai dari merah bata, merah muda, krem, putih, kekuningan, coklat tua, abu-abu, dan coklat. Pola warna bulu sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan Peranakan Ongole (PO) dominan mengikuti pola warna bulu Simmental yaitu adanya warna putih pada dahi.

Kata kunci : Warna dan Pola Warna Bulu, Sapi Simmental, Sapi Peranakan Ongole (PO).

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak lokal merupakan komoditi ternak yang cukup potensial sebagai sumber tumpuan kehidupan masyarakat pedesaan dan di anggap sebagai komoditi utama dalam memberdayakan peternakan pedesaan, namun produktivitasnya masih rendah.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi di Indonesia adalah melalui persilangan sapi lokal dengan sapi unggul sub tropis seperti sapi Simmental. Di Sumatera Barat khususnya di daerah Kabupaten 50 Kota persilangan sapi lokal dengan sapi Simmental sangat disukai oleh masyarakat karena tampilannya yang bagus dan harga yang tinggi.

Warna pada umumnya kurang berperan dalam produksi ternak, seperti tingkat pertumbuhan, efisiensi makanan, dan produksi susu (Bogart, 1959). Namun demikian, warna memiliki nilai estetika tersendiri dimana warna dapat memberikan keuntungan ekonomi, seperti kulit yang menarik dapat memberikan harga yang tinggi untuk perabotan, pakaian dan hiasan (Baker dan Manwell, 1991).

Warna bulu yang spesifik dapat digunakan sebagai penanda suatu bangsa atau turunannya. Warna bulu pada hewan, termasuk sapi secara genetik diatur oleh berbagai gen yang spesifik dengan pengaruh mulai dari dominan sampai ke resesif. Oleh karena masing-masing bangsa sapi baik Simmental atau lokal memiliki warna bulu yang spesifik, dan apabila bangsa-

bangsa sapi ini disilangkan maka akan diperoleh turunan dengan warna campuran yang spesifik pula.

Untuk mengetahui warna yang spesifik dari turunan persilangan sapi lokal dengan sapi Simmental maka dilakukanlah penelitian dengan judul “**Analisis Pewarisan Warna dan Pola Warna Bulu pada Sapi Hasil Persilangan Pertama (F_1) Simmental dengan Sapi Peranakan Ongole (PO) di Kabupaten 50 Kota**”.

B. Rumusan Masalah

Belum adanya kriteria warna dan pola warna bulu yang spesifik sebagai penciri sapi-sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan sapi Peranakan Ongole (PO).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui warna dan pola warna bulu sapi dari sapi-sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan sapi Peranakan Ongole (PO).

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengkarakterisasi sapi-sapi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan sapi Peranakan Ongole (PO).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan

1. Bahwa persilangan pertama (F_1) Simmental dengan Peranakan Ongole (PO) menghasilkan turunan dengan pola warna bulu yang beragam.
2. Sebahagian besar (70%) turunan pertama (F_1) persilangan Simmental dengan Peranakan Ongole (PO) memiliki warna putih pada dahinya.

B. Saran

Oleh karena pola warna bulu hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan Peranakan Ongole (PO) adalah beragam maka pola warna ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi hasil persilangan pertama (F_1) Simmental dengan Peranakan Ongole (PO).

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, N., M. Rivai, A. Syarif., S. Anwar dan B. Anam. 1997. Produksi ternak sapi potong. Diklat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Baker, C.M.A. and C. Manwell. 1991. Population genetics, Molecular marker and gene Conservation bovine In : Cattle genetic Resource, edited by C.G. Hickman. Elsevier Science publisher B.V, The Nederland.
- Blakely, J dan H. D. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Terjemahan oleh Bambang Srigandono. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bogart, R. 1959. Improvement of Livestock. The Macmillan Company, New York. p 126.
- Dinas Peternakan. 2005. Data Statistik Peternakan Kabupaten Lima Puluh Kota 2005. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota
- Fries, R and A. Ruvinsky. 1999. The Genetic of Cattle. CAB International Publising New York, USA.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.
- Lasley, J. F. 1981. Beef Cattle Production. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 07632.
- _____. 1987. Genetics of Livestock Improvement, Department of Animal Husbandry University of Missouri. Prentice Hall of India Private Limited, New Delhi.
- Maciejowski, J and Zieba, J. 1982. Genetics and animal Breeding. Part A. Biological and Genetic foundations of Animal Breeding. Developments in Animal and Veterinary sciences, 10 A. PWN-Polish Scientific Publisher, Warszawa.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan Mutu Genetik Ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B. A. 2000. Beternak Sapi Potong. Cetakan ke-10. Penerbit Kanisus, Yogyakarta.